

Judul : KPK Telusuri Peran Anggota Komisi III DPR
Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 3

KPK Telusuri Peran Anggota Komisi III DPR

JAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menelusuri peran dan dugaan keterlibatan anggota Komisi III DPR dari Fraksi Partai Gerindra dalam kasus dugaan suap pengurusan proyek pengadaan 12 ruas jalan dengan anggaran Rp300 miliar di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) dalam APBN Perubahan 2016.

Pelaksana Harian Kepala Biro Humas KPK Yuyuk Andriati Iskak menyatakan, kemarin penyidik memeriksa dua saksi untuk tersangka pemberi suap Rp500 juta, Direktur Utama PT Fakta Nusa sekaligus salah seorang pendiri Partai Demokrat Sumbar (kini dipecat) Yogan Askan, dan tersangka penerima suap anggota Komisi III DPR sekaligus Wakil Bendahara Umum DPP Partai Demokrat (kini dipecat) I Putu Sudiartana.

Kedua saksi itu adalah anggota Komisi III DPR sekaligus anggota Badan Anggaran DPR dari Fraksi Partai Gerindra Wihadi Wiyanto dan Wakil Ketua DPD Partai Gerindra Sumbar Desrio Putra. Desrio juga mer-

upakan Ketua Tim Pemenangan Irwan Prayitno-Nasrul Abit dalam Pilgub Sumbar, Desember 2015. "Didalami apa yang dia tahu sebagai anggota Komisi III terkait dengan IPS. Kalau dalam kaitan Banggar, apakah ada yang sempat dibicarakan Wihadi Wiyanto dengan tersangka," kata Yuyuk saat konferensi pers di Gedung KPK, Jakarta, kemarin.

Dia mengaku belum menerima informasi apakah benar ada korelasi Partai Gerindra antara Wihadi dengan Irwan Prayitno yang diusung dari koalisi Gerindra dan PKS dalam Pilgub Sumbar 2015, dengan upaya menggolkan usulan anggaran 12 ruas jalan ke APBN Perubahan 2016. Yang pasti, ujar Yuyuk, yang coba digali, dilihat, dan didalami penyidik adalah adanya hubungan atau tidak antara Wihadi dengan pembahasan anggaran di Banggar.

"Kalau penetapan tersangka tidak hanya anggota Komisi III dan juga Banggar yang dilihat. Dalam perjalanan kasus tadinya tidak ada kaitan, bisa

saja temuan baru dan ternyata ada kaitan. Jadi didalami di mana saja ada kaitan dan ada titik-titikanya," paparnya.

Yuyuk mengatakan kemungkinan besar nanti akan ada anggota DPR yang akan dipanggil dan diperiksa lagi termasuk dari unsur Banggar. Namun, siapa pihak tersebut belum diketahui Yuyuk. Menurut dia, semua bergantung pada kebutuhan penyidik apakah dibutuhkan keterangannya atau tidak. "Semua pihak yang diduga mengetahui perkara ini akan dipanggil," tandasnya.

Wihadi Wiyanto merampungkan pemeriksaan sekitar pukul 16.39 WIB. Wihadi memilih tutup mulut terkait dengan materi pemeriksaan. Dia berkelit bahwa semuanya sudah disampaikan ke penyidik. Disinggung bagaimana hubungannya dengan kasus I Putu Sudiartana dkk, Wihadi tetap diam. "Tanyaitu saja, penyidik. Lupa (materi dan berapa pertanyaan)," kilah Wihadi saat keluar ruang steril KPK, Jakarta, kemarin.

● **sabir laluhu**